



Editor: Prio Utomo, M.Pd.

METODE PENELITIAN **BAGI PEMULA**



Wiwin Yuliani, M.Pd.
Dr. Ecep Supriatna, S.Psi., M.Pd.

METODE PENELITIAN BAGI PEMULA

**Wiwin Yuliani, M.Pd.
Dr. Ecep Supriatna, S.Psi., M.Pd.**

METODE PENELITIAN BAGI PEMULA

Tim Penulis:

Wiwin Yuliani & Ecep Supriatna

Desain Cover:

Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Prio Utomo, M.Pd.

ISBN:

978-623-459-522-2

Cetakan Pertama:

Juni, 2023

Tanggung Jawab Isi, pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Penelitian adalah aspek penting yang memiliki dampak besar bagi sendi-sendi kehidupan, dan kebutuhan terhadap peningkatan akan ada nya berbagai penelitian terus meningkat pada berbagai bidang seperti sains, ilmu sosial, bisnis, atau bidang lainnya. Penelitian memiliki peran dan posisi penting untuk membuat keputusan dan menemukan solusi inovatif untuk mengatasi berbagai permasalahan yang kompleks. Namun, pada sisi yang lain penelitian bukanlah tugas yang mudah. Penelitian membutuhkan rencana dan metodologi yang matang.

Buku ini bertujuan untuk memberikan panduan yang komprehensif untuk metodologi penelitian. Kajian nya mencakup metode dan desain penelitian. Buku ini cocok digunakan untuk mahasiswa yang tertarik, akan atau sedang melakukan penelitian. Buku ini di susun dalam bahasa yang sederhana dan mudah dipahami agar dapat diakses oleh semua orang. Pembahasannya dimulai dengan pengantar penelitian dan kemudian dilanjutkan dengan membahas berbagai desain penelitian, termasuk studi eksperimental, kuasi-eksperimental, korelasional, dan kasus.

Secara keseluruhan, buku ini bertujuan membekali pembaca dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk melakukan penelitian secara efektif dan efisien. Penulis berharap buku ini akan menjadi sumber berharga bagi siapa saja yang ingin memulai perjalanan penelitian.

Bandung, Juni 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGANTAR PENELITIAN	1
A. Apa Itu Penelitian?	1
B. Mencari Topik Penelitian.....	4
C. Paradigma Penelitian	6
D. Jenis-Jenis Paradigma Penelitian	7
BAB 2 METODE PENELITIAN KUANTITATIF	11
A. Pengertian Penelitian Kuantitatif	11
B. Macam-Macam Penelitian Kuantitatif.....	12
BAB 3 METODE PENELITIAN KUALITATIF	27
A. Pengertian Penelitian Kualitatif.....	27
B. Macam-Macam Penelitian Kualitatif	29
BAB 4 POPULASI DAN SAMPEL	53
A. Pengertian Populasi.....	53
B. Pengertian Sampel	55
C. Teknik Sampling	56



PENGANTAR PENELITIAN

A. APA ITU PENELITIAN?

Perhatikan pertanyaan-pertanyaan berikut ini. Apakah anak-anak dari orang tua yang bercerai cenderung tidak memiliki hubungan romantis dengan pasangannya? Apakah anak perempuan lebih mungkin melakukan cyberbully daripada anak laki-laki? Dapatkah kenyamanan orang tua dengan berat badan mereka sendiri memengaruhi perilaku diet pada anak-anak mereka? Apakah remaja yang bermain video game kekerasan lebih agresif daripada remaja yang tidak bermain video game kekerasan? Berapa jam tidur yang diperlukan untuk menghindari penurunan kewaspadaan mental pada seseorang? saudara mungkin sudah mengetahui jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut, atau saudara mungkin tahu cara mendapatkan jawabannya. Namun, ada banyak cara berbeda untuk menemukan jawaban atas pertanyaan seperti itu.

Dalam buku ini, penulis fokus pada metode yang digunakan para ilmuwan untuk menjawab pertanyaan metode ilmiah. Metode Penelitian merupakan kajian wajib yang harus dipelajari oleh siapa pun yang ingin mendalami topik kajian keilmuan tertentu? Jawaban sederhananya adalah bahwa para profesional dalam ilmu sosial dan perilaku mengandalkan metode sains untuk mengumpulkan dan menafsirkan informasi. Misalkan seorang ilmuwan psikologi ingin menentukan apakah anak-anak yang dibesarkan oleh pasangan gay mengembangkan karakteristik yang berbeda dari anak-anak yang dibesarkan oleh pasangan heteroseksual.



METODE PENELITIAN KUANTITATIF

A. PENGERTIAN PENELITIAN KUANTITATIF

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian menggunakan pendekatan yang data-datanya numerikal dan diolah dengan menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen atau alat ukur, kemudian dianalisis dengan statistik atau secara kuantitatif. Sugiyono (2018) menjelaskan metode penelitian kuantitatif sering dinamakan metode tradisional, positivistic, scientific dan metode discovery. Metode ini sering dikatakan metode tradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan dan sudah menjadi tradisi sebagai metode penelitian. Dikatakan sebagai metode positivistic karena berlandaskan pada filsafat positivism. Dikatakan scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis. Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.

Penelitian kuantitatif, menurut Robert Donmoyer (Sugiyono, 2018) adalah pendekatan- pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif. Kemudian menurut Cooper & Schindler (2006), riset kuantitatif mencoba melakukan pengukuran yang akurat terhadap sesuatu. Sedangkan menurut Widarto (2013) metode kuantitatif digunakan apabila bila masalah yang merupakan titik tolak penelitian sudah jelas. Masalah merupakan penyimpangan antara yang seharusnya dengan yang terjadi, antara teori dengan praktek, antara rencana dan pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Batang, B. K. (2011). *C. Populasi dan sampel penelitian. sampel*, Bandung:CV Wijaya.
- Budijanto, D. (2013). *Populasi, Sampling, dan Besar Sampel. Kementerian Kesehatan RI*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.



METODE PENELITIAN KUALITATIF

A. PENGERTIAN PENELITIAN KUALITATIF

Strauss & Corbin (2003) menjelaskan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Namun demikian, data-data tersebut memungkinkan untuk dianalisis melalui suatu penghitungan. Penelitian ini didasari oleh paradigma *naturalistic interpretative*, perspektif post-positivistik, dan teori post-modernisme yang berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya dengan memperhatikan proses, peristiwa, dan otentisitas. Subjek yang terlibat relative sedikit dibandingkan dengan penelitian kuantitatif. Analisis yang digunakan umumnya adalah analisis tematik. Dalam penelitian ini, kehadiran nilai peneliti bersifat eksplisit pada situasi tertentu karena mereka menjalin interaksi secara intens dengan realitas yang ditelitinya.

Penelitian kualitatif umumnya menggunakan bahasa yang informal dan personal seperti pemahaman (*understanding*), temuan (*discover*), dan nilai (*meaning*). Secara metodologis, penelitian ini menggunakan logika induktif melalui kategorisasi data yang didapatkan selama penelitian berlangsung. Sehingga menghasilkan pola atau teori yang mampu menjelaskan fenomena yang terjadi.

Menurut Creswell dalam Sugiyono (2012) desain penelitian kualitatif dibagi menjadi lima macam antara lain: *Phenomenological Research*, *Grounded Theory*, *Ethnography*, *Case Study* dan *Narrative Research*.

Phenomenological Research (Fenomenologi) adalah studi tentang fenomena. Ini menjelaskan sesuatu yang ada sebagai bagian dari dunia di mana kita hidup. Fenomena bisa berupa kejadian, situasi, pengalaman atau konsep. Penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Adian, D. G. (2016). *Pengantar fenomenologi*. Penerbit Koekoesan.
- Hasbiansyah, O. "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi" dalam *Mediator* Vol. 9 No. 1 Juni 2008.
- Jailani, M. Syahrani. "Ragam Penelitian Qualitative: Etnografi, Fenomenologi, Grounded theory dan Studi Kasus" dalam *Edu-Bio*; Vol 4, Tahun 2013.
- Mohanty, J.N., 2011, *Edmund Husserl's Freiburg Years: 1916-1938. A Close Study of Husserl's late philosophy and His Conception of Phenomenology involving the life-world* New Heaven and London: Yale University.
- Moustakas, Clark. 1994. *Phenomenological Research Methods*. New Delhi: Sage Publications.
- Nisaratana Sangasubana, 2011, *How to Conduct Ethnographic Research*. Nova Southeastern University.
- Nuryana, A., Pawito, P., & Utari, P. (2019). Pengantar Metode Penelitian Kepada Suatu Pengertian Yang Mendalam Mengenai Konsep Fenomenologi. *Ensains Journal*, 2(1), 19-24.
- Renatus Ziegler, Ulrich Weger., 2018, *Exploring Conceptual Thinking and Pure Concept from a First Person Perspective* Phenomenology and the Cognitive Sciences. CrossMark
- Strauss A, Corbin J. (2003). *Dasar-dasar penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surayya, R. (2018). *Pendekatan kualitatif dalam penelitian kesehatan*. AVERROUS: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh, 1(2), 75-83.



POPULASI DAN SAMPEL

A. PENGERTIAN POPULASI

Jika kita membahas jenis metode penelitian kualitatif ataupun kuantitatif maka kita akan bertemu dengan istilah populasi dan sampel. Apa itu populasi? apa itu sampel?. Jawaban keduanya sangat tergantung pada perspektif mana kita memandang, kualitatifkah? atau kuantitatif?. Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya.

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley (Sugiyono, 2018) dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial terdiri tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat di rumah berikut keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang di sudut-sudut jalan yang sedang ngobrol, atau di tempat kerja, di kota, desa atau wilayah suatu negara. Situasi sosial tersebut, dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui "apa yang terjadi" di dalamnya. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Batang, B. K. (2011). *C. Populasi dan sampel penelitian. sampel*, Bandung: CV Wijaya.
- Budijanto, D. (2013). *Populasi, Sampling, dan Besar Sampel. Kementerian Kesehatan RI*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R & D*. Bandung: CV. Alfabeta.

METODE PENELITIAN BAGI PEMULA

Penelitian adalah aspek penting yang memiliki dampak besar bagi sendi-sendi kehidupan, dan kebutuhan terhadap peningkatan akan adanya berbagai penelitian terus meningkat pada berbagai bidang seperti sains, ilmu sosial, bisnis, atau bidang lainnya. Penelitian memiliki peran dan posisi penting untuk membuat keputusan dan menemukan solusi inovatif untuk mengatasi berbagai permasalahan yang kompleks. Namun, pada sisi yang lain penelitian bukanlah tugas yang mudah. Penelitian membutuhkan rencana dan metodologi yang matang.

Buku ini bertujuan untuk memberikan panduan yang komprehensif untuk metodologi penelitian. Kajiannya mencakup metode dan desain penelitian. Buku ini cocok digunakan untuk mahasiswa yang tertarik akan atau sedang melakukan penelitian. Buku ini di susun dalam bahasa yang sederhana dan mudah dipahami agar dapat diakses oleh semua orang. Pembahasannya dimulai dengan pengantar penelitian dan kemudian dilanjutkan dengan membahas berbagai desain penelitian, termasuk studi eksperimental, kuasi-eksperimental, korelasional, dan kasus.